

---

## Implementasi Website Desa sebagai Media Informasi dan Transparansi Pemerintahan di Desa Jogoloyo Kab. Jombang

Yesi Wulan Puspitasari<sup>1\*</sup>, Lusi Yuni Astuti<sup>2</sup>, Nur Holis<sup>3</sup>, Mukhammad Nasrul Wahada<sup>4</sup>, Faizah Muzaqiyafin, Muhamad Khoirur Roziqin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [yesiwulan3004@gmail.com](mailto:yesiwulan3004@gmail.com)<sup>1</sup>

---

### ABSTRACT

Village government faces significant challenges in information dissemination and transparency implementation due to limited digital infrastructure and human resources capacity. This community service aimed to develop a village website as an information medium and transparency tool for Jogoloyo Village government. The participatory development method was employed, involving needs assessment, codesign, capacity building, and community engagement. The developed website (<https://desajogoloyo.com>) features 18 main pages including administrative services, budget transparency modules, MSME (Micro, Small Medium Enterprise) directories, and public complaint systems. Result showed improved information accessibility, enhanced operational efficiency through digitization of administrative processes, increased public satisfaction from 3.2 to 4.2 (scale 5), and enhanced government transparency. The website successfully facilitates two-way communication between village government and community, supporting good governance principles. This initiative demonstrates the potential of digital technology in transforming rural governance and can serve as a replication model for other villages.

**Keywords:** Village website; Government transparency; Digital government; Community empowerment ; Information system dst.

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat in bertujuan mengembangkan website desa sebagai media informasi dan alat transparansi pemerintahan Desa Jogoloyo. Metode participatory development diterapkan meliputi need assessment, co-design, capacity building, dan community engagement. Website yang dikembangkan (<https://desajogoloyo.com>) memiliki 18 halaman utama termasuk layanan administrasi, modul transparansi anggaran, direktori Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan sistem pengaduan publik. Hasil menunjukkan peningkatan aksesibilitas informasi, peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses administrasi, peningkatan kepuasan publik dari 3,3 menjadi 4,1 (skala 5), dan peningkatan transparansi pemerintahan. Website berhasil memfasilitasi komunikasi dua arah antara pemerintahan desa dan masyarakat, mendukung prinsip good governance. Inisiatif ini mendemonstrasikan potensi teknologi digital dalam transformasi tata kelola pedesaan dan dapat menjadi model replikasi bagi desa lain.

**Kata Kunci:** website desa; transparansi pemerintahan; tata kelola digital; pemberdayaan masyarakat sistem informasi

---

## PENDAHULUAN

Era digitalisasi telah mengubah paradigma pemerintahan modern, termasuk di tingkat desa. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bukan hanya menjadi kebutuhan administratif, tetapi juga instrumen penting dalam meningkatkan pelayanan publik dan keterbukaan informasi (Wahdania & Suhab, 2025). Transformasi digital pemerintahan desa menjadi semakin relevan dalam konteks implementasi good governance dan pembangunan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi digital saat ini tidak hanya berfungsi sebagai penunjang administrasi pemerintahan, tetapi juga sebagai sarana penting dalam meningkatkan pelayanan publik dan transparansi informasi kepada masyarakat (Ainiyah, 2024).

Desa Jogoloyo, yang terletak di Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, memiliki potensi besar untuk mengembangkan teknologi digital guna memperbaiki sistem penyampaian informasi dan tata kelola pemerintahan desa. Namun, hingga kini pemanfaatan teknologi tersebut masih terbatas oleh kurangnya sarana pendukung seperti perangkat teknologi dan jaringan internet yang memadai, serta keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola teknologi digital (Sari, 2023). Akibatnya, penyampaian informasi masih mengandalkan metode konvensional seperti papan pengumuman atau komunikasi lisan melalui perangkat RT/RW yang dinilai kurang efektif dan tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama generasi muda yang sudah terbiasa dengan media digital (Dewi et al., 2023).

Dalam konteks tersebut, keberadaan website desa dapat menjadi solusi strategis untuk menjawab permasalahan komunikasi dan transparansi pemerintahan desa. Website desa tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai wujud keterbukaan pemerintah desa terhadap masyarakat (Qadiri & Wicaksono, 2023). Melalui platform digital ini, masyarakat dapat mengakses informasi terkait program pembangunan, laporan anggaran, layanan administrasi, dan kegiatan kemasyarakatan secara cepat, mudah, dan akurat. Dengan demikian, website desa dapat menjadi jembatan komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan warga, sekaligus mendukung prinsip pemerintahan yang transparan dan akuntabel (UNDIP, 2024).

Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan perangkat Desa Jogoloyo, terdapat beberapa permasalahan mendasar yang menghambat optimalisasi penyampaian informasi dan transparansi pemerintahan desa. Pertama, keterbatasan media informasi yang selama ini hanya mengandalkan papan pengumuman dan penyampaian melalui RT/RW, sehingga tidak semua warga memperoleh informasi secara tepat waktu dan lengkap. Kedua, rendahnya tingkat transparansi dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program pembangunan desa, yang menyebabkan akses masyarakat terhadap informasi tersebut masih sangat terbatas dan menimbulkan potensi ketidakpercayaan terhadap pemerintah (Nimas Siwi Maharshy & Mulyanto Nugroho, 2024). Ketiga, belum tersedianya platform digital yang dapat memfasilitasi komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat, sehingga aspirasi dan keluhan warga sulit tersampaikan secara efektif, dan sosialisasi program pembangunan kurang (Khairun'nisa, 2025).

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Desa Jogoloyo memerlukan sebuah sistem informasi digital yang mampu mengatasi keterbatasan media komunikasi, meningkatkan transparansi pemerintahan desa, serta memfasilitasi interaksi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat (Sari, 2023). Pengembangan website desa sebagai media informasi dan transparansi pemerintahan menjadi solusi yang tepat, karena dapat diakses secara fleksibel oleh seluruh lapisan masyarakat kapan saja dan di mana saja, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Welika Siboro et al., 2025).

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jogoloyo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang pada periode Agustus-September 2025. Khalayak sasaran primer mencakup perangkat desa (kepala desa, sekretaris, bendahara, dan kepala urusan) serta pelaku UMKM, sedangkan sasaran sekunder adalah seluruh masyarakat desa jogoloyo

Metode yang digunakan adalah participatory development dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan semua pihak terkait sejak tahap perencanaan hingga implementasi (Hidayat & Hendriadi, 2025). Tahapan kegiatan meliputi:

- **Need Assessment:** Dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD), wawancara mendalam, dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, prioritas konten, dan potensi UMKM yang akan ditampilkan dalam website.

- **Co-Design:** Tim pengembang berkolaborasi dengan perangkat desa dalam merancang tampilan, struktur navigasi, dan fungsionalitas website melalui review berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.
- **Capacity Building:** Pelatihan intensif bagi perangkat desa dalam mengelola website menggunakan metode learning by doing, disertai pendampingan teknis untuk memastikan kemampuan pengelolaan mandiri.
- **Community Engagement:** Sosialisasi kepada masyarakat melalui forum RT/RW, posyandu, dan kegiatan desa lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong partisipasi aktif dalam pemanfaatan website.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan tahapan waterfall meliputi:

- Persiapan dan koordinasi tim
- Analisis dan perancangan sistem
- Pengembangan website
- Implementasi dan pelatihan
- Sosialisasi dan serah terima

Website dikembangkan menggunakan Content Management System (CMS) yang user-friendly dengan desain responsif untuk aksesibilitas optimal melalui berbagai perangkat. Fitur utama meliputi layanan administrasi online, modul transparansi anggaran, direktori UMKM dengan integrasi WhatsApp, galeri kegiatan, sistem pengaduan, dan forum diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

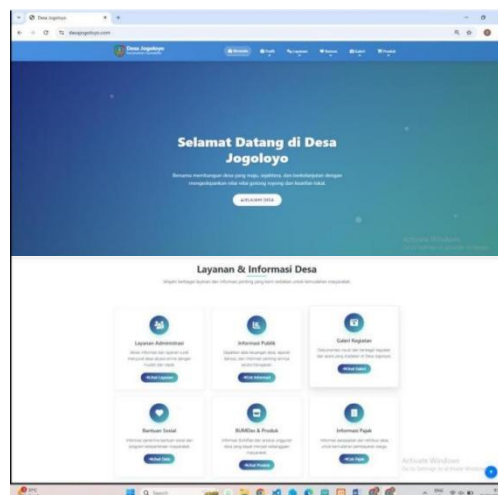
### Hasil

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Jogoloyo menghasilkan beberapa capaian penting yang mencerminkan dinamika proses pendampingan serta aksi nyata yang dilakukan tim. Proses dimulai dengan FGD (Focus Group Discussion) bersama perangkat desa untuk memetakan kebutuhan informasi digital dan layanan publik. Kegiatan ini dilanjutkan dengan co-design pembuatan website, di mana masyarakat dilibatkan dalam memberi masukan terkait fitur yang dibutuhkan.

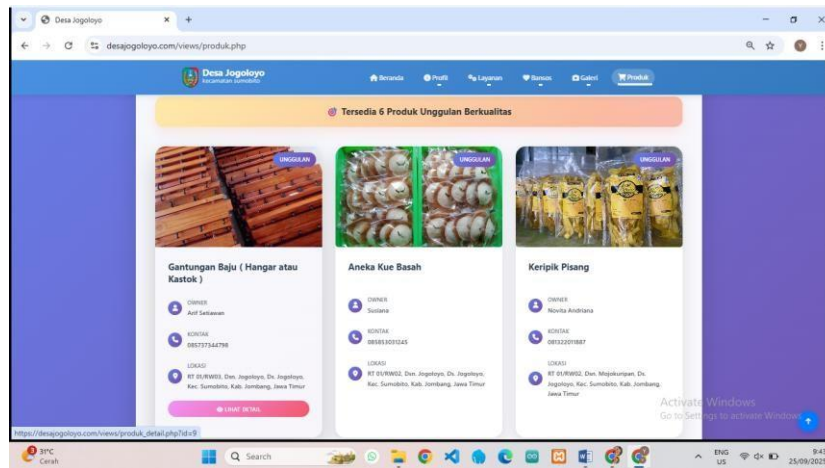
Ragam kegiatan teknis yang dilaksanakan antara lain:

- Pengembangan Website Desa Jogoloyo

Website dikembangkan dengan modul utama berupa beranda, profil desa, layanan administrasi, transparansi anggaran, direktori UMKM, dan kanal pengaduan masyarakat. Tampilan website dirancang sederhana namun informatif agar mudah diakses masyarakat. Website resmi dengan alamat <https://desajogoloyo.com/> berhasil dibangun dan telah aktif selama 24 jam setiap hari.



**Gambar 1.** Halaman Beranda Website Desa Jogoloyo

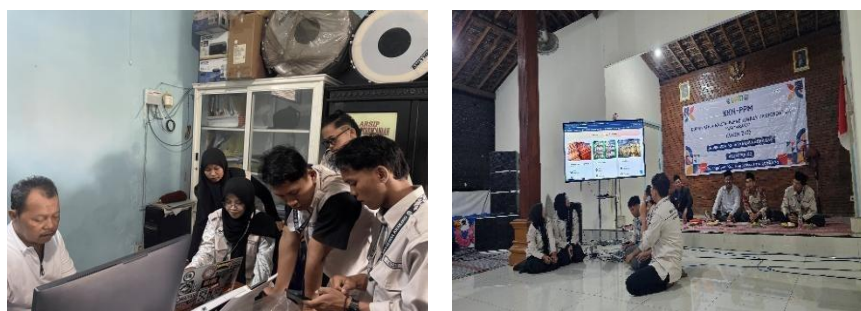


**Gambar 2.** Fitur direktori UMKM sebagai media promosi

- Pelatihan Pengelolaan Website  
 Tim melaksanakan pelatihan teknis kepada perangkat desa dan perwakilan karang taruna. Materi mencakup cara input konten, manajemen menu, dan pemeliharaan server. Evaluasi setelah satu bulan menunjukkan peningkatan pemahaman teknis dengan rata-rata nilai post-test lebih tinggi dibanding pre-test.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Pelatihan Pengelolaan Website

Aspek Penilaian	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan
Pemahaman Struktur Website	55	80	+25
Pengelolaan Konten	50	82	+32
Pemeliharaan Server	45	78	+33
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>50</b>	<b>80</b>	<b>+30</b>



**Gambar 3.** Pelatihan Pengelolaan Website Desa Jogoloyo

- Dampak Awal  
 Dari hasil wawancara dan observasi, masyarakat mulai terbiasa mengakses informasi melalui website. Terjadi perubahan perilaku digital, misalnya perangkat desa lebih aktif memperbarui konten, sementara masyarakat memanfaatkan fitur pengaduan dan direktori UMKM. Hal ini menunjukkan munculnya kesadaran baru tentang pentingnya teknologi informasi dalam pelayanan publik.

## **Pembahasan**

Hasil implementasi website Desa Jogoloyo memperlihatkan adanya transformasi sosial yang selaras dengan tujuan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi. Penerapan sistem informasi desa mampu meningkatkan efisiensi layanan publik, mengurangi birokrasi manual, serta mempercepat akses informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurfadillah Andi et al., 2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan e-Government di tingkat desa mendorong efisiensi pelayanan administrasi

Selain itu, fitur transparansi APBDes yang ditampilkan secara terbuka melalui website telah mendukung prinsip good governance, khususnya aspek akuntabilitas dan keterbukaan informasi (Sari & Widodo, 2023). Masyarakat lebih mudah mengawasi penggunaan anggaran desa, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan.

Dari sisi pemberdayaan ekonomi, direktori UMKM memberikan peluang baru bagi pelaku usaha lokal untuk memasarkan produk mereka. Temuan ini sejalan dengan menegaskan bahwa digitalisasi desa dapat memperkuat daya saing UMKM lokal dan memperluas jaringan pasar.

Proses pendampingan juga menunjukkan lahirnya local leader baru, khususnya dari kalangan perangkat desa muda dan karang taruna yang kini berperan sebagai operator website. Mereka tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga menjadi agen perubahan digital di tingkat desa. Hal ini sesuai dengan teori difusi inovasi (Mulyati et al., 2023), di mana inovasi lebih cepat diterima ketika ada opinion leader atau agen lokal yang dipercaya masyarakat.

## **SIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Jogoloyo berhasil mencapai tujuan utama dalam mendukung transformasi digital desa melalui pengembangan dan implementasi website desa berbasis partisipatif. Website ini tidak hanya menjadi media informasi publik, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan transparansi pemerintahan, efisiensi layanan administrasi, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Penerapan metode participatory development yang melibatkan perangkat desa, karang taruna, dan masyarakat umum dalam seluruh proses — mulai dari need assessment, co-design, hingga pelatihan — terbukti efektif dalam membangun rasa kepemilikan serta meningkatkan adopsi teknologi. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teknis perangkat desa, menandakan keberhasilan program dalam aspek capacity building.

Dari sisi sosial dan ekonomi, keberadaan website telah memicu perubahan positif, seperti meningkatnya partisipasi masyarakat dalam layanan digital, transparansi anggaran desa melalui fitur APBDes online, serta promosi UMKM lokal melalui direktori usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi desa dapat memperkuat prinsip good governance dan mendorong kemandirian ekonomi warga. Lebih jauh, program ini juga berhasil mencetak agen perubahan lokal (local digital leaders) yang berasal dari kalangan muda desa. Mereka menjadi kunci dalam keberlanjutan pengelolaan website serta penyebaran literasi digital di lingkungannya.

Dengan demikian, pengembangan website Desa Jogoloyo membuktikan bahwa integrasi teknologi informasi dengan pendekatan partisipatif mampu mewujudkan desa yang lebih informatif, transparan, responsif, dan berdaya saing, sekaligus menjadi model inspiratif bagi desa lain dalam mengadopsi transformasi digital berbasis komunitas.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ainiyah, I. N. (2024). Inovasi Pelayanan Publik di Era Digital: Strategi dan Implementasi. In *UMSIDA*. Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial. <https://ap.umsida.ac.id/inovasi-pelayanan-publik-di-era-digital-teknologi/>
- Dewi, S., Safitri, A., Wijaya, K., Hadi, M., Ammilatuzzahro, A., Lutfi Maulana, S., Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan Jln Raya Karangdowo No, I., & Kedungwuni Kab Pekalongan, K. (2023). *Workshop Pemberdayaan UMKM Di Desa Wonokerto Di Era 5.0 Menggunakan Strategi Digital Marketing Workshop On Empowering MSMEs In Wonokerto Village In The 5.0 Era Using Digital Marketing Strategies*. 1(2), 7–12.
- Hidayat, F. S., & Hendriadi, A. A. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Desa Berbasis Web dengan Pendekatan Waterfall: Studi Kasus Desa Nagrak. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 10(1), 45–56. <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/IG/article/view/5473>
- Khairun'nisa, U. (2025). *Pelaksanaan pelayanan berbasis*. Universitas Negeri Makassar.
- Mulyati, I., Mansyuruddin, M., Adrianus, A., Bahari, Y., & Warneri, W. (2023). Proses Difusi Inovasi dalam Penerapan Metode Pengajaran Baru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2425–2433.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5769>

- Nimas Siwi Maharshy, & Mulyanto Nugroho. (2024). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Publik Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kemajuan Desa Kemiri Sidoarjo. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.2554>
- Nurfadillah Andi, Nursamsir, & Mardiana. (2025). Penerapan E-Government pada Sektor Pelayanan Publik (Studi Kasus Aplikasi OpenSID di Desa Tondowolio Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka) *ARTICLE INFO ABSTRACT. x, No.x(1)*, 1–5. <https://doi.org/10.69616/pb.v1i1.256>
- Qadiri, F. S., & Wicaksono, I. (2023). Inovasi Digital Berbasis Aplikasi Mall Desa dalam Sektor Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i2.115>
- Sari, N. P. (2023). Penyuluhan Pemasaran Digital di Kelurahan Gadingharjo, Sanden, Bantul, Yogyakarta. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 349–356. <https://doi.org/10.54082/ijpm.236>
- UNDIP, F. (2024). *digitalisasi pelayanan publik dan transparansi informasi melalui website desa, apa manfaatnya?* fisip.UNDIP.ac.id. <https://fisip.undip.ac.id/id/2024/10/23/digitalisasi-pelayanan-publik-dan-transparansi-informasi-melalui-website-desa-apa-manfaatnya/>
- Wahdania, N. W., & Suhab, R. F. (2025). MACOA : JURNAL PKM Pengelolaan Website Desa Nepo Sebagai Media Informasi dan. *MACOA : JURNAL PKM*, 2(1), 25–31.
- Welika Siboro, Dahmiri Dahmiri, & Ovie Yanti. (2025). Dampak Keberadaan Website Desa sebagai Layanan Publik dan Informasi Desa Ginolat Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir. *MASMAN Master Manajemen*, 3(3), 129–136. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i3.961>